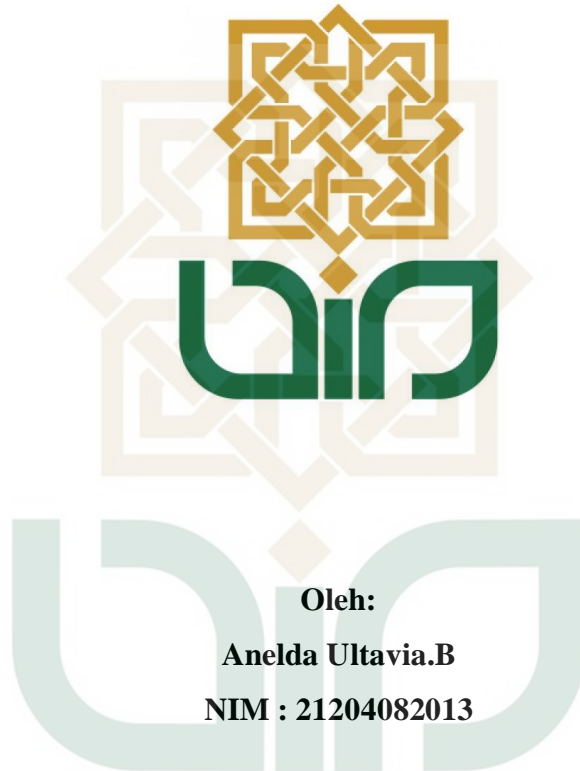


**PENGEMBANGAN E- LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA MATA KULIAH IPS DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

TESIS



Oleh:

Anelda Ultavia.B

NIM : 21204082013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DI YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anelda Ultavia. B

Nim : 21204082013

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2023

Yang menyatakan



Anelda Ultavia. B
NIM. 21204082013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anelda Ultavia. B
Nim : 21204082013
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuann hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 September 2023
Yang menyatakan



Anelda Ultavia. B
NIM. 21204082013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anelda Ultavia. B
Nim : 21204082013
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 28 September 2023
Yang menyatakan



Anelda Ultavia. B
NIM. 21204082013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN E- LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH IPS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

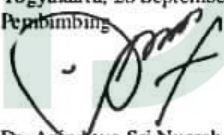
Yang ditulis oleh:

Nama : Anelda Ukavia, B
Nim : 21204082013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 September 2023
Pembimbing


Dr. Anandhya Sri Nugraheni, S.Pd., M. Pd
19860505 200912 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3069/Un.02/DT/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN *E-LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA MATA KULIAH IPS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANELDA ULTAVIA B. S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204082013
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 656f8197bccc



Penguji I

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 657fe2c1b0e60



Penguji II

Dr. Paed. Asih Widi Wisudawati, S.Pd.,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6581403b1abe4



Yogyakarta, 24 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658147b288929

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Orang bijak belajar ketika mereka bisa. Orang bodoh belajar ketika mereka harus”¹



¹ Arthur Wellesley, *No Title*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater

Program megister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anelda Ultavia. B, Nim. 21204082013. Pengembangan *E-Learning* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah IPS Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

Persepsi negatif terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial masih sering terjadi. Hal ini terbukti pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga yang menyatakan bahwa IPS adalah pelajaran yang menjenuhkan sehingga sering hilangnya minat mahasiswa untuk mempelajarinya. Dengan adanya pengembangan *e-learning* diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut, dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar kognitif mahasiswa.

Pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Analisis digunakan untuk mengetahui permasalahan dan dijadikan sebagai kebutuhan. Desain yaitu melakukan proses perencanaan pengembangan produk. pengembangan, yaitu melakukan validasi oleh para ahli terhadap desain yang telah dikembangkan serta uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan guna untuk perbaikan media yang lebih maksimal. Implementasi yaitu uji coba kepada subjek penelitian. Evaluasi yaitu melakukan revisi serta perbaikan terhadap produk. hasil kelayakan diperoleh nilai rata-rata dengan kategori “sangat layak”. Hal tersebut diperkuat dengan uji efektivitas yaitu meningkatnya minat dan hasil belajarmahasiswa, sehingga media *e-learning* efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media *e-learning* berbasis *web*. minat belajar kognitif kognitif, hasil belajar, model ADDIE.

ABSTRACT

Anelda Ultavia. B, Nim. 21204082013. Development of Web-Based E-Learning to Increase Student Interest and Learning Outcomes in Social Studies Courses at Sunan Kalijaga State Islamic University. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). Master Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

Negative perceptions of ips are still common. This is evident in students at UIN Sunan Kalijaga who state that ips is a saturating lesson so that students often lose interest in learning it. The development of web-based e-learning is expected to be able to answer these problems, with the hope of increasing student interest in learning.

This development uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Analysis is used to find out the problem and serve as a need. Development, namely conducting validation by experts on the design that has been developed as well as small group trials and field trials in order to maximize media improvement. Implementation, namely trials to research subjects. Evaluation, namely making revisions and improvements to the product. feasibility results obtained an average value of 87.5% with the category "very feasible". This is reinforced by the effectiveness test, namely increasing student interest and learning outcomes, so that web-based e-learning media is effectively used in learning.

Keywords: Web-based e-learning media. Learning interest, learning outcomes, ADDIE model.

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmannirohin

Segala puji stukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wasalam beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Alhamdulillah Peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pengembangan E- Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ips Di Perguruan Tinggi Islam Negeri. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian menyadari dalam penelitian tesis ini mengalami kesulitan, dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT. Serta bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak tesis ini dapat diselesaikan. Dengan demikian peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al- Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan beserta jajarannya.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan Selaku Penasehat Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
5. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag, selaku penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing tesis, yang telah bersedia dengan penuh kesabaran dalam membimbing saya dalam berproses menggapai gelar magister.

7. Dr. Biya Ebi Praheto, M.Pd, Dr Siti Rochmiyati, M.Pd, Dr. Sedy Sentosa, SS. M.Pd selaku dosen ahli validator dalam pengembangan produk e- learning berbasis web.
8. Segenap dosen dan civitas akademik prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag selaku Kepala Prodi yang telah memberi izin penelitian.
10. Dr. Sedy Sentosa, SS, M.Pd yang telah membantu berjalannya penelitian didalam perkuliahan.
11. Teruntuk pahlawan tanpa tanda jasa, support system terbaik sepanjang 26 tahun didunia, tempat untuk berbagi cerita yang selalu mendoakan kebaikan untuk setiap proses hidup yang tidak pernah lelah untuk selalu menjadi penyemangat disaat jatuh, dan yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan dunia akhirat putrinya, mereka adalah surga dunia dan harta terbaik dalam hidup yaitu orang tua saya Burmaizar dan Yeni Guslain. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayangnya, diberikan keberkahan usia, kenikmatan dalam beribadah dan selalu mendampingi proses kehidupan saya sampai tua.
12. Teruntuk adik saya Aziz Chan Sultansyah, terima kasih atas doa dukungannya hingga kak mu bisa berproses sampai saat ini, semoga Allah mengumpulakn kita kembali dijannahnya.
13. Teruntuk suami saya Riski Nurhidayat, terima kasih atas doa dan dukungannya untuk proses perkuliahan ini hingga selesai.
14. Teruntuk anak- anak saya, Nurwahid Salman Chan Alfarizi dan yang didalam kandungan adiknya salman , terimakasih atas dukungan anaku yang bisa menemani hingga bisa menyelesaikan kuliah ini.
15. Terakhir untuk teman-teman seperjuangan terima kasih selalu ada disaat susah dan senang selama berada di Yogyakarta.

Dengan kerendahan hati penelitian mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan semoga menjadialmal ibadah untuk semua pihak, amin.

Yogyakarta, 28 September 2023

Penulis



Anelda Ultavia. B

NIM. 21224082013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERTANYAAN KEASLIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Spesifikasi Produk	7
G. Manfaat Pengembangan	7
H. Kajian Penelitian Yang relevan	8
I. Landasan Teori	12
1. Penelitian dan Pengembangan	12
2. <i>E-Learning</i> (Pembelajaran Digital)	16
3. Web	19
4. Minat belajar kognitif	21

5.	Aspek-Aspek Hasil Belajar	26
6.	Faktor-Faktor Minat Belajar	30
7.	Hasil Belajar	36
8.	Perkuliahan IPS	38
9.	Karakteristik Mata Pelajaran IPS	47
J.	Sistematika Pembahasan	49
 BAB II METODE PENELITIAN.....		51
A.	Model dan Prosedur Pengembangan	51
1.	Analisis (<i>Analysis</i>)	52
2.	Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	54
3.	Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	56
4.	Implementasi (<i>Implementation</i>)	58
5.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	58
B.	Waktu Penelitian	59
C.	Variabel Penelitian	59
D.	Desain Uji Coba Produk	60
1.	Sumber Data	60
2.	Populasi dan Sampel Uji Coba	60
3.	Lokasi Penelitian	61
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
1.	Wawancara	62
2.	Observasi	62
3.	Dokumentasi	63
4.	Angket	64
F.	Tenik Analisis	68
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	68
2.	Analisis Data Kualitatif	70
3.	Analisis Kelayakan Produk	71

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil	77
1. Prosedur Pengembangan <i>E-Learning</i> sebagai Media Pembelajaran IPS	77
2. Kualitas Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mahasiswa	104
3. Efektifitas Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Kongnitif Mahasiswa	111
B. Pembahasan	123
BAB IV PENUTUP	131
A. Simpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSAKA	133
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Katagori Skala Likert	64
Tabel 2.2	Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Media	65
Tabel 2.3	Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi	66
Tabel 2.4	Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa	67
Tabel 2.5	Lembar Respon Peserta Didik	67
Tabel 2.6	Kriteria Reliabilitas	70
Tabel 2.7	Skala Penilaian	71
Tabel 2.8	Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran	73
Tabel 3.1	Materi dan Deskriptif Materi	82
Tabel 3.2	Draf Awal <i>e- Learning</i>	84
Tabel 3.3	Hasil Analisis Validasi Ahli Media	87
Tabel 3.4	Bagan Sebelum dan Sesudah di Revisi Ahli Media	88
Tabel 3.5	Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa	89
Tabel 3.6	Bagan Sebelum dan Sesudah di Revisi Ahli Bahasa	90
Tabel 3.7	Hasil Analisis Validasi Ahli Materi	91
Tabel 3.8	Bagan Sebelum dan Sesudah di Revisi Ahli Materi	92
Tabel 3.9	Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	93
Tabel 3.10	Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa	95
Tabel 3.11	Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa	96
Tabel 3.12	Hasil Angket Uji Coba Lapangan	97
Table 3.13	Produk Media <i>E- Learning</i>	98
Tabel 3.14	Ringkasan Hasil Penelitian Pada Tahap Pengembangan	100
Tabel 3.15	Hasil Respon Implementasi Media <i>E- learning</i>	102
Tabel 3.16	Kualitas Media Pengembangan E- Learning Ahli Media	105
Tabel 3.17	Kualitas Media Pengembangan E- Learning Ahli Bahasa	108
Tabel 3.18	Kualitas Media Pengembangan E- Learning Ahli Materi	110
Tabel 3.19	Hasil Uji Variabel minat belajar kognitif kognitif	113
Tabel 3.20	Uji Validasi Hasil Belajar	114
Tabel 3.21	Uji Reabilitas minat belajar kognitif kognitif	117

Tabel 3.22 Uji Reabilitas Hasil Belajar	117
Tabel 3.23 Uji Normalitas Data minat belajar kognitif kognitif Mahasiswa	118
Tabel 3.24 Uji Normalitas Data Hasil Belajar Mahasiswa	118
Tabel 3.25 Uji Homogenitas minat belajar kognitif kognitif	119
Tabel 3.26 Uji Homogenitas Hasil Belajar	120
Tabel 3.27 Uji Paired Sampel T Test minat belajar kognitif kognitif	122
Tabel 3.28 Uji Paired Sampel T Test Hasil Belajar	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Banyak Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar Media Powert Point	3
Gambar 2.1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE	52
Gambar 2.2 Tahapan Desain Media Pembelajaran	55
Gambar 3.1 Diagram Hasil Validasi Ahli Media	87
Gambar 3.2 Diagram Hasil Validasi Ahli Bahasa	89
Gambar 3.3 Diagram Hasil Validasi Ahli Materi	91
Gambar 3.4 Pengaplikasian Media E- Learning	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validasi Instrumen	142
Lampiran 2 Angket Validasi Ahli Materi	144
Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Media	145
Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Bahasa	153
Lampiran 5 Dokumentasi	163
Lampiran 6 Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir	170
Lampiran 7 Balasan Permohonan Izin Penelitian	172
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Intrumen minat belajar kognitif kognitif	173
Lampiran 9 Uji Validasi Instrumen Hasil Belajar	174
Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas minat belajar kognitif kognitif	179
Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas Hasil Belajar	184
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis minat belajar kognitif kognitif	186
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis hasil Belajar	188
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar	189
Lampiran 15 Biodata Diri	190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman era revolusi industri 4.0 adalah zaman yang mendukung penuh adanya sebuah kemajuan teknologi. Dimana hampir setiap kegiatan kini mendukung penuh sebuah teknologi. Pekerjaan, kehidupan sehari-hari bahkan pembelajaran juga tidak terlepas dari namanya sebuah teknologi.² Sama halnya dengan yang lainnya pembelajaran zaman ini juga sudah banyak menggunakan teknologi, oleh karena itu perkembangan kemampuan pembelajaran untuk lebih bisa menguasai sebuah teknologi, komunikasi sangatlah penting dan menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik.³ Untuk itu pendidik harus bisa menguasai skill ICT untuk bisa membimbing dan mengajarkan kepada mahasiswa. Pembelajaran ips juga perlu menggunakan teknologi untuk kemajuan ilmu pendidikan.⁴ *E-learning* adalah salah satu sistem teknologi yang digunakan oleh pembelajaran untuk memberikan materi perkuliahan dari pembelajaran ke mahasiswa.⁵

² Nabillah Purba, Mhd Yahya, and Nurbaiti, 'REVOLUSI INDUSTRI 4.0: Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya', *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9.2 (2021), 91–98.

³ Maya Yunus and Margono Mitrohardjono, 'Pengembangan Tehnologi Di Era Industri 4.0 Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Plus Baitul Maal', *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3.No. 2 (2020), 129–38 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.129-138>>.

⁴ Eka Susanti, *Konsep Dasar IPS*, CV. Widya Puspita, 2018.

⁵ Pipit Putri Hariani and others, 'Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19', *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3.2 (2020), 41–49.

Perkuliahan IPS juga perlu menggunakan teknologi untuk kemajuan ilmu pendidikan.⁶ *E-learning* adalah sebuah sistem pembelajaran yang menggunakan sebuah teknologi, informasi dan komunikasi dalam kuliah, kuliah dan pembelajaran serta dalam penyampaian bahan ajar dan materi kepada mahasiswa yang menggunakan sebuah sistem internet atau dalam bentuk media perangkat seperti komputer dan lainnya.⁷ *E-learning* juga membantu pembelajaran dalam kuliah dan menyampaikan materi kepada mahasiswa, dan juga sebagai alat untuk kuliah.⁸ *E-learning* adalah pengajaran dan perkuliahan yang menguasai rangkaian elektronik seperti *lan*, *wan* dan *internet*, untuk menyampaikan sebuah rangkaian perkuliahan.⁹ *Web* adalah salah satu perangkat yang bisa digunakan untuk perkuliahan *E-learning*.¹⁰

Web atau biasanya orang menyebutnya *website*, yaitu sebuah kumpulan halaman-halaman yang ada di dalam sebuah internet berupa informasi data teks gambar dan masih banyak lagi.¹¹ Perkuliahan ilmu sosial

⁶ Andri Wicaksono, 'Analisis Wacana Kritis Iklan Operator Seluler', *Ksatra: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1.1 (2019), 15–42.

⁷ Ika Pebri Ebin, 'Pengembangan Media E-Learning Interaktif Disertai Contoh-Contoh Kontekstual Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa Sma', / *Pembelajaran Biologi FKIP Universitas Jamb*, 2021, 1–11.

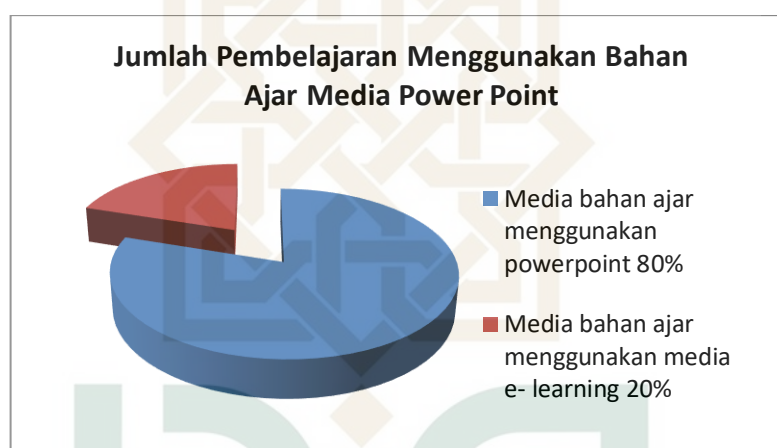
⁸ Tri Wardati Khusniyah, 'Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar', *SAP: Susunan Artikel Penelitian*, 4.3 (2020), 207–14.

⁹ Marzuqi Agung Prasetya, 'E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pembelajaran Islam*, 10.2 (2015), 319–38 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.797>>.

¹⁰ Amrie Firmansyah, Resi Ariyasa Qadri, and Amardianto Arham, 'Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Publikasi Artikel Untuk Menembus Jurnal Sinta 2 Dan Scopus', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5.2 (2020) <<https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>>.

¹¹ Veronica Ambassador Flores, Putri Agung Permatasari, and Lie Jasa, 'Penerapan Web Scraping Sebagai Media Pencarian Dan Menyimpan Artikel Ilmiah Secara Otomatis Berdasarkan

(IPS) adalah sebuah bidang studi yang mencakup berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik dan psikologi. Ips adalah ilmu yang berfokus pada pemahaman tentang manusia, masyarakat dan interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Berdasarkan pemahaman di atas maka dapat dijelaskan bahwa, seorang pendidik haruslah menguasai dan memahami ilmu teknologi informasi dan komunikasi.¹²



Gambar 1.1 Jumlah Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar Media Power Point

Analisis data di lapangan dan studi pendahuluan, maka peneliti menyatakan mahasiswa di tingkat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta umumnya menggunakan media bahan ajar power point sebagai bahan ajar pendamping proses perkuliahan. Pembelajaran lebih cenderung dengan power point dan penggunaan *e-learning* masing cenderung tidak digunakan.

Pendidik juga haruslah bisa dan menguasai serta menerapkan sebuah teknologi *e- learning* kepada mahasiswa, agar pendidik bisa memberikan perkuliahan dengan baik dan benar tanpa adanya sebuah kesalahan dalam perkuliahan.¹³ Pembelajaran di Universitas Islam Negeri Yogyakarta saat ini sudahlah memfasilitasi perkuliahan menggunakan *e-learnig*.¹⁴ Akan tetapi tidak sepenuhnya dosen menggunakan fasilitas *e-learning* yang telah disediakan oleh perguruan tinggi islam. Ketidak nyamanan penggunaan *e-learning* itulah yang membuat para dosen tidak mennggunakannya. Akses yang cukup rumit dalam *e- learning* membuat *e- leaning* tidak digunakan, dan juga kurangnya menguasai *e- learning*. Maka dari itu perlu adanya pelatihan dan perbaikan atau pembuatan *e-learning* yang dapat membuat mahasiswa dan dosen nyaman menggunakannya saat perkuliahan.

Menurut dosen D1 yang mengajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, menyatakan yaitu kurang nyamannya saat menggunakan fasilitas *e-learning* dikarenakan pengaksesan yang rumit dan kurang menguasai saat menggunakan. *E-learning* juga belum digunakan dalam perkuliahan¹⁵. Hal ini tentu menjadi hal yang bagus untuk dikembangkan menjadi sebuah ranah yang inovatif, produktif, aktif dan kreatif. Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis dan dipaparkan diatas, maka penulis memikirkan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan *E- Learning* Untuk

¹³ D Pristiwanti and others, ‘Pengertian Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15.

¹⁴ Pristiwanti and others.

¹⁵ Dosen Mata Kuliah Ips, ‘Wawancara Dengan D1’, 2023.

Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ips Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang diterapkan oleh salah satu dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga masih menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media *powerpoint*, sehingga berpengaruh terhadap proses perkuliahan yang kurang menarik dan efektif.
2. *E- learning* sangatlah penting fungsinya bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta melanjutkan ilmu ke jenjang pembelajaran yang lebih tinggi lagi.
3. *E- learning* yang difasilitasi oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sulit diakses dan kurang pahamannya tentang perkuliahan berbasis teknologi berupa *e- learning*.
4. Diperlukan pengembangan *e- learning* yang tidak rumit untuk meningkatkan mutu pembelajaran prodi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa menjadi fokus, maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada pengembangan *e-learning* berbasis *web*, yakni dengan pengisian materi pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial, di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *e-learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS Prodi Pgmi?
2. Bagaimana kelayakan *e-learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS Prodi Pgmi?
3. Apakah efektif penggunaan *e-learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS Prodi Pgmi?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, maka tujuan dari kegiatan penelitian ini yaitu untuk:

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan *e-learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS Prodi Pgmi
- b. Untuk mengetahui kelayakan *e-learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS Prodi Pgmi

- c. Untuk mengetahui efektif penggunaan *e- learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS Prodi Pgmi

F. Spesifikasi Produk

1. Media *e- learning* yang dikembangkan sesuai dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
2. Media *e- learning* dirancang untuk digunakan sebagai media pendukung perkuliahan IPS secara mandiri dan bersifat fleksibel.
3. Desain media *e- learning* dikembangkan dengan menggunakan moodle 3.8.9 dan canva 2235.0

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian ini diharapkan menambahkan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi mereka yang nantinya membaca tesis ini, sebagai bahan pengembangan dalam bidang pendidikan, khususnya pada lembaga pembelajaran dasar yang harus mampu memberikan inovasi dan variasi baru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu kepada mahasiswa tentang *e- learning* pada mata kuliah IPS
- b. Penelitian ini dapat dijadikan alternative perkuliahan pembelajaran perguruan tinggi dengan *e- learning*

H. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan *e-learning* ini sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya, baik pengembangan menggunakan android ataupun audio visual. Semuanya menciptakan pengembangan yang kreatif, menarik dan disukai serta dapat dipahami oleh mahasiswa. Adapun kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Riella Anggun Hadiyahati, pengembangan media perkuliahan *e-learning* melalui *blended learning* pada mata perkuliahan sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nusantara Kota. Pada penelitian tesis ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian tesis ini menjelaskan tentang menghasilkan media perkuliahan *e-learning* berbasis *website* melalui tahapan pengembangan *addie* dan proses uji kelayakan media perkuliahan *e-learning* berbasis *website* melalui validator ahli it/ media, ahli materi/ isi, ahli perkuliahan yang hasilnya sangat layak dan hasil uji coba kelompok kecil hasilnya layak diuji cobakan.¹⁶
2. Ginanjar Dwi Basuki, pengembangan *e-learning* berbasis *moodle* perkuliahan ilmu pengetahuan alam (IPA) bagi siswa kelas V SD Negeri Kota Gede 1. Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). Skripsi ini menjelaskan tentang aspek perkuliahan, materi dan tampilan serta aspek pemrograman, *kualitas*

¹⁶ Riella Anggun Hidayati, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Melalui Blended Learning Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Nusantara Kota Probolinggo', *Tesis*, 2020, 1–106 <<https://123dok.com/document/ye3gwl0q-pengembangan-pembelajaran-learning-learning-pelajaran-meningkatkan-nusantara-probolinggo.html>>.

e- learning berbasis *moodle* yang dikembangkan dikategorikan sangat baik dengan persentase 87,6%.¹⁷

3. Inayati Makrifah, pengembangan *e- learning* sebagai media perkuliahan mata pelajaran computer dan jaringan dasar (KJD) di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Kabupaten Magelang. Pada penelitian skripsi ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian skripsi ini menjelaskan tentang sebuah *e- learning* bersama ELSWA dan *course*” mendesain jaringan local untuk mata pelajaran computer dan jaringan dasar (KJD) pada kompetensi dasar 3.1.5 dan 4.1.5 telah dikembangkan di SMK SW Tegalrejo dan mendapatkan hasil sangat layak.¹⁸
4. Abdullah Muammar, pengembangan *e- learning* di jurusan pembelajaranbiologi UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). Hasil dari skripsi ini adalah *e-learning* yang dikembangkan melalui beberapa tahapan yakni membuat tamplate *website*, mendesain tamplate *website*, membeli domain.com di hostiger.com, dan menyingkronkan *website* dengan domain.com dan layak digunakan.¹⁹
5. Ayyub Wicaksono, pengembangan *e- learning* mata pelajaran pemrograman *web* bagi siswa SMK berbasis *Moodle*. Tesis ini

¹⁷ ginanjar dwi Basuki, ‘Pengembangan E- Learning Berbasis Moodle Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Bagi Siswa Kelas Vsd Negeri Kotagede’, *Uny*, 2015.

¹⁸ Inayati Makrifah, ‘Pengembangan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar (Kjd) Di Smk Syubbanul Wathon Tegalrejo Kabupaten Magelang’, *Eprints.Uny.Ac.Id*, 2.2 (2018), 171–76.

¹⁹ Muammar Abdullah, ‘Pengembangan E- Learning Dijurusan Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung’, 2017, 1–14.

menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). Dengan hasil menunjukkan syarat untuk digunakan sebagai media perkuliahan . Hasil awal dan akhir siswa dalam penggunaan *e- learning* dengan rata- rata persentase meningkat dan layak digunakan.²⁰

6. Fudhoifah, Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PABP Melalui Pembelajaran *Kooperatif* tipe Stad Kelas V SDN Mangunjiwan 3 Demak Tahun 2022, Tesis ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran agama dan budi pekerti PABP secara signifikan.²¹
7. Lisa Yana, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Model Problem Based Learning* Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggang, tesis ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 di kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng.²²
8. Runi Oktari, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Presentasi Belajar Siswa di MTs S Ubudiyah Pangkalan

²⁰ A WICAKSONO, 'Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Pemrograman Web Bagi Siswa Smk Berbasis Moodle', 2019 <http://lib.unnes.ac.id/40124/1/UPLOAD_AYYUB_WICAKSONO.pdf>.

²¹ Fudhoifah, 'Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PABP Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas V SDN Mengunjiwan 3Demak Tahun 2022', 2022.

²² Lisa Yana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng', 8.5.2017, 2022, 2003–5.

Brandan, tesis ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terhadap pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di mts s Ubbudiyah pangkalan brandan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar kognitif kognitif siswa terhadap prestasi belajar siswa.²³

9. Suwardi, Pengaruh minat belajar kognitif kognitif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pembelajaran Agama Islam Di SMK Negeri Sengkang Kabupaten Wajo, tesis ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: berdasarkan gambaran minat belajar kognitif kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Sengkang tinggi. Dan hasil disini minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,058.²⁴

Setelah beberapa kajian teori diatas, maka setelah dapat membandingkan dengan hasil peneitian- penelitian terdahulu, maka setelah diperkirakan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian- penelitian di atas dan masih layak dilanjutkan penelitiannya. Pada perbedaan ini nampak dari segi pokok bahasannya tentang E- Learning

²³ Runi Oktari, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan minat belajar kognitif kognitif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTS s Ubbudiyah Pangkalan Brandan', 2507.February (2020), 1-9.

²⁴ Suwardi, 'Pengaruh minat belajar kognitif kognitif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pembelajaran Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo', *Экономика Региона*, August, 2012, 32.

berbasis web, lokasinya di UIN Sunan Kalijaga dan fokus penelitian kepada materi IPS serta subjek pada mahasiswa dari penelitiannya.

I. Landasan Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media perkuliahan adalah suatu proses memproduksi dan mengembangkan media perkuliahan melalui proses penelitian sehingga dapat menghasilkan media perkuliahan yang valid dan dinilai layak untuk digunakan dalam proses perkuliahan.²⁵ Penelitian dan pengembangan media perkuliahan dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian kombinasi, dimana data penelitiannya terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif.²⁶

Secara sederhana “ penelitian dan pengembangan” didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menceritakan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan produk, menguji produk, sampai dihasilkannya suatu produk yang terstandarisasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.²⁷ Borg dan Gall dalam bukunya yaitu “ *Educational Research*” menjelaskan bahwa “Penelitian dan Pengembangan” dalam pembelajaran adalah model pengembangan

²⁵ Rizki Yuliandra and Eko Bagus Fahrizqi, ‘Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket’, *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3.1 (2019), 51–55 <<https://doi.org/10.37058/sport.v3i1.750>>.

²⁶ Hamdan Husain Batubara, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Siswa Sd/ Mi’, *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5.1 (2017), 1–8 <<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>>.

²⁷ Albert Maydiantoro, ‘Model Penelitian Pengembangan’, *Chemistry Education Review (CER)*, 3.2 (2020), 185.

berbasis industri dimana temuan hasil penelitiannya digunakan untuk merancang produk perkuliahan, yang kemudian secara sistematis diuji cobakan dilapangan, dievaluasi dan disempurnakan sampai menghasilkan suatu produk perkuliahan yang memenuhi standarisasi tertentu, yaitu efektif, efisien dan berkualitas.²⁸

Selain itu pula Borg dan Gell menjelaskan bahwa model penelitian dan pengembangan adalah “*a process used develop and validate aducational product*” bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk- produk yang digunakan dalam proses perkuliahan.²⁹ Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya.³⁰

Pada mulanya penelitian R&D diaplikasikan di dunia industri yang merupakan ujung tombak dalam dunia industri untuk menghasilkan suatu produk baru yang benar- benar dibutuhkan oleh pasar.³¹ Penelitian adalah upaya untuk mengembangkan ilmu

²⁸ Dede Dwiansyah Putra and others, ‘Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall’, *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3.1 (2020), 46 <<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>>.

²⁹ Hansi Effendi and Yeka Hendriyani, ‘Pengembangan Model Blended Learning Interaktif Dengan Prosedur Borg and Gall’, *International Seminar on Education (ISE) 2nd*, March, 2016, 62–70 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>>.

³⁰ Sigit Purnama, ‘Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)’, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4.1 (2016), 19 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)>.

³¹ Ketut Agustini and Jero Gede Ngarti, ‘Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D’, *Jurnal Ilmiah*

pengetahuan dan upaya untuk mendapatkan temuan- temuan baru.³² Pengembangan penelitian dapat berupa pengembangan ilmu yang telah ada sebelumnya.³³ Temuan- temuan baru tersebut dapat berupa pembuktian atau benar- benar menemukan pengetahuan- pengetahuan baru, jadi penelitian adalah upaya yang digunakan untuk membuktikan, mengembangkan dan menemukan.³⁴

Salah satu bentuk dari penelitian adalah pengembangan, penelitian pengembangan adalah memperluas atau memperdalam pengetahuan yang telah ada. Penelitian pengembangan biasanya digunakan untuk mengembangkan atau membuat suatu produk. Dalam penelitian pengembangan digunakan metode penelitian *research and development* (R&D).³⁵ Menurut gay (1990) Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan perguruan tinggi, bukan untuk menguji teori.³⁶ Seals dan Richey (1994) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendisainan, pengembangan dan

Pembelajaran Dan Pembelajaran, 4.April 2020 (2020), 62–78
<<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>>.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta CV, 2016).

³³ Irnin Agustina Dwi Astuti, Ria Asep Sumarni, and Dandan Luhur Saraswati, 'Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android', *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pembelajaran Fisika*, 3.1 (2017), 57
<<https://doi.org/10.21009/1.03108>>.

³⁴ Hanafi, 'Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan', *Jurnal Kajian Keislaman*, 4.2 (2017), 129–50 <<http://www.aftanalisis.com>>.

³⁵ prof. dr. sugiyono, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf', *Bandung Alf*, 2011, p. 143.

³⁶ Helen Sabera Adib, 'Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Sains Dan Teknoogi*, 2017, 139–57.

evaluasi program, proses dan produk perkuliahan yang harus memiliki kriteria validitas, kepraktisan dan efektivitas.³⁷

Penelitian pengembangan yang dikenal dengan metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.³⁸ Metode penelitian dan pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang peneliti pada program jenjang sarjana dan pascasarjana.³⁹ Penelitian dan pengembangan yang berbasis pada praktik dunia industri, berpotensi besar diterapkan di dunia pembelajarankarena dapat menjembatani antar pembelajarandan praktik pendidikan. Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian terapan.⁴⁰

Sukmadinata menjelaskan research dan development adalah pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.⁴¹ Menurut Sugiyono (2016) metode research dan development adalah metode penelitian yang

³⁷ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021.

³⁸ Dwi Oktaviana and Utin Desy Susiaty, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Diskrit Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4.3 (2020) <<https://doi.org/10.30998/sap.v4i3.6280>>.

³⁹ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

⁴⁰ Hysa Ardiyanto and Syarief Fajaruddin, 'Tinjauan Atas Artikel Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran Di Jurnal Keolahragaan', *Jurnal Keolahragaan*, 7.1 (2019), 83–93 <<https://doi.org/10.21831/jk.v7i1.26394>>.

⁴¹ Bambang Tri Kuntoro and Naniek Sulistya Wardani, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.2 (2020), 295–307 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3752471>>.

digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴²

2. *E- Learning* (Pembelajaran Digital)

Jaya Kumar C Koran (2002) mendefinisikan sebagai sembarang pengajaran dan perkuliahan yang menggunakan rangkaian elektronik (*lan, wan, ataupun internet*) untuk menyampaikan isi perkuliahan, interaksi, atau bimbingan.⁴³ *E- learning* juga sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.⁴⁴ Dong dalam kamarga 2002, mendefinisikan *e- learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Soekartiwi, Haryono dan Librero mengemukakan *e- learning* juga didefinisikan “*e- learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and video tapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web- based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses*”.⁴⁵

⁴² Budiyo Sapatro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, LIII.

⁴³ sobron adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, ‘Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020).

⁴⁴ Herman Dwi Surjono, ‘Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle Universitas Negeri Yogyakarta Oktober 2010’, 2010, 1–66 <<http://blog.uny.ac.id/hermansurjono><http://herman.elearning-jogja.org><http://www.facebook.com/hermands>>.

⁴⁵ Ananda Hadi Elyas, ‘Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, *Jurnal Warta*, 56.04 (2018), 1–11.

Pada hakekatnya *e-learning* adalah bentuk perkuliahan konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet.⁴⁶ *E-learning* merupakan pendekatan perkuliahan melalui perangkat komputer yang tersambung ke internet, dimana mahasiswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya⁴⁷. *E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antar pembelajaran mahasiswa dalam sebuah ruang belajar online. Pada dasarnya *e-learning* telah mulai diterapkan sejak tahun 1970-an.⁴⁸

Menurut Chandrawati *e-learning* dapat dipahami sebagai proses perkuliahan yang menggunakan teknologi informatika sebagai media dalam menyampaikan materi dan interaksi antara pengajar dan mahasiswa.⁴⁹ Informasi yang disampaikan juga sangat tepat sasaran karena langsung pada mahasiswa berada pada kelas tertentu. *E-learning* juga merupakan media belajar yang digunakan untuk membantu mahasiswa untuk belajar mandiri dan lebih efisien waktu.⁵⁰ Rusman

⁴⁶ Mohammad Yazdi, 'E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi', *Jurnal Ilmua Foristek*, 2 (1).1 (2012), 143–52.

⁴⁷ Hisyam Surya Su'uga and others, 'Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK', *Jurnal PembelajaranTeknik Elektro*, 9.3 (2020), 605–6010 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36253/32246>>.

⁴⁸ Silahuddin Silahuddin, 'Penerapan E-Learning Dalam Inovasi Pendidikan', *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah PembelajaranTeknik Elektro*, 1.1 (2015), 48–59 <<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>>.

⁴⁹ Mellyta Uliyandari and Emilia Candrawati, 'Development of Android-Based SPU Learning Media in General Chemistry Course for University Students', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14.1 (2022), 841–52 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1248>>.

⁵⁰ Puji Astuti and Febrian Febrian, 'Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Tatsqif*, 17.1 (2019), 104–19 <<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.972>>.

menyatakan bahwa *e-learning* adalah istilah umum yang digunakan untuk perkuliahan berbasis computer yang dapat memfasilitasi siapa saja, dimanapun tempatnya, dan kapanpun waktunya sehingga orang yang ingin belajar dapat belajar lebih menyenangkan, mudah dan murah dengan menggunakan internet.⁵¹

E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses perkuliahan, tidak hanya dalam penyampaian materi perkuliahan tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagi kompetensi mahasiswa.⁵² *E-learning* sebagai teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Berbagai istilah diungkapkan untuk perkuliahan elektronik sendiri: *On-line, internet-enabled learning, virtual learning dan web-based learning*.⁵³ Sutanta 2014 mendefinisikan e-learning merupakan suatu jenis sistem perkuliahan yang memungkinkan tercapainya bahan ajar mahasiswa dengan menggunakan media internet, internet atau media jaringan komputer lainnya⁵⁴.

Model perkuliahan melalui *e-learning* sebenarnya merupakan konsep perkuliahan yang telah mengalami transformasi dari bentuk

⁵¹ AAN S AJIATMOJO, 'Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring', *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2021), 229–35 <<https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>>.

⁵² Tri Darmayanti, Made Yudhi Setiani, and Boedhi Oetojo, 'E-Learning on Distance Education: A Concept That Changes Learning Methods in Higher Education in Indonesia', *Jurnal PembelajaranTerbuka Dan Jarak Jauh*, 8 (2007), 99–113.

⁵³ Wiwin Hartanto, 'Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal PembelajaranEkonomi*, 10.1 (2016), 1–18.

⁵⁴ Hariani and others.

konsensional menjadi bentuk digital.⁵⁵ Secara etimologi sendiri kata *e-learning* berasal dari kata “e” dan “learning”. “e” yang memiliki makna “elektronik” serta “learning” yang bermakna perkuliahan (pembelajaran).⁵⁶ Sehingga, *e-learning* dapat diartikan sebagai salah metode perkuliahan yang dilakukan dengan bantuan media digital didalamnya.⁵⁷ *E-learning* dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena waktu dan biaya yang dibutuhkan lebih sedikit.⁵⁸ Menurut Rosenberg *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.⁵⁹

3. Web

Web adalah sistem pengiriman dokumen terbesar yang berjalan di internet. *Web* dikembangkan di CERN (*European center for nuclear research*), suatu lembaga bagi peneliti fisika energy tinggi geneva, Swiss.⁶⁰ Website adalah sebuah halaman atau sekumpulan halaman web

⁵⁵ Muhiimatul Choirah, ‘Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning’, *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Bahasa Arab*, 3.1 (2021), 41–47 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>>.

⁵⁶ Mohammad Sukono, ‘Dinamika Pengembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran’, 4.2 (2020), 110–24.

⁵⁷ Sukono.

⁵⁸ dyah darma Andayani, Fathahillah, and nurul mukhlisah Abdal, ‘Penerapan E-Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran’, *Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru*, 2020, 228–36 <<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/15869/9204>>.

⁵⁹ Nurlinda L. Ucu, Sary D.E. Paturusi, and Sherwin R.U.A. Sompie, ‘Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran’, *Jurnal Teknik Informatika*, 13.1 (2018) <<https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>>.

⁶⁰ Supratman Zakir, ‘Buku Kupas Tuntas Bahasa Pemrograman Berbasis Web; HTML, PHP, Java + MySQL’, January, 2019, 265 <https://www.researchgate.net/publication/337671048_Buku_Kupas_Tuntas_Bahasa_Pemrograman_Berbasis_Web_HTML_PHP_Java_MySQL>.

yang saling terhubung dan dapat diakses dari seluruh dunia, selama terkoneksi ke jaringan internet.

Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang terkoneksi jaringan internet.⁶¹ *Website* merupakan istilah yang merujuk kepada suatu nama halaman *web* yang dapat diakses jika terkoneksi dengan internet.⁶² Untuk mengakses sebuah *website*, selain terkoneksi dengan internet, harus membukanya dengan sebuah aplikasi *web browser*.⁶³

Website (situs *web*) merupakan kumpulan dari halaman-halaman *web* yang berhubungan dengan file-file yang terkait.⁶⁴ Dalam sebuah *website* terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan *home page*.⁶⁵ *Home page* adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi *website*. Dari *home page*, pengunjung dapat mengeklik *hyperlink* untuk pindah halaman lain yang terdapat

⁶¹ Yunizar Fahmi, Fahrul Agus, and Hatta Rahmania, 'Studi Tentang Pemodelan Ontologi Web Semantik Dan Prospek Penerapan Pada Bibliografi Artikel Jurnal Ilmiah', *Ontologi Semantik Web*, 2.1 (2017), 164–69.

⁶² Syarif Hidayatulloh and Cisd Mulyadi, 'Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web', *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 1.1 (2015), 42–55 <<https://doi.org/10.55635/jic.v1i1.1>>.

⁶³ Heni Vidia Sari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringandasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2 (2017), 1008–16.

⁶⁴ Nyimas Sopiah, 'Penggunaan Metode Analisis Dan Rancangan Berorientasi Objek Pada Web Jurnal Ilmiah Terpadu', *SemnasIF 2012*, 2012.semnasIF (2012), 188–95.

⁶⁵ Moss Gloria, 'Buku Panduan Web Design', *Computer Graphics World*, 29.12 (2009), 26–32.

dalam *website* tersebut.⁶⁶ Setiap halaman *website* memiliki alamat unik yang dikenal sebagai url (*uniform resource locator*).

Situs web dapat berisi berbagai jenis informasi, misalnya teks, gambar, video dan audio. Selain itu *website* juga bisa memuat fitur interaktif seperti form kontak, komentar atau chatting. *Website* terdiri dari dua elemen utama yaitu client side dan server –side. Client- side *website* adalah bagian situs yang terlihat oleh pengguna melalui browser, seperti google chrome atau internet explorer. Bagian ini tersusun atas HTML, CSS, dan JavaScript untuk merancang dan menampilkan halaman web. Sebaliknya server- side *website* adalah bagian *website* yang tersembunyi oleh pengguna dan berisi file data yang diperoleh oleh web server. Bagian server- side ini terdiri dari bahasa pemrograman, seperti PHP.

4. Minat Belajar Kognitif

Minat belajar kognitif kognitif adalah perhatian atau kecenderungan hati seseorang terhadap lingkungannya sebagai upaya meningkatkan kualitas hidupnya.⁶⁷ Minat tidak dibawa sejak lahir,

⁶⁶ Amrie Firmansyah, Resi Ariyasa Qadri, and Amardianto Arham, 'Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Publikasi Artikel Untuk Menembus Jurnal Sinta 2 Dan Scopus', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5.2 (2020), 131–38 <<https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>>.

⁶⁷ Triesninda Pahlevi and Ulfaida, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui minat belajar kognitif kognitif Siswa Pada Kelas X OTKP Di SMKN 1 Lamongan', *Edukasi*, 8.2 (2021), 25–31 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/26902/10210>>.

melainkan diperoleh kemudian.⁶⁸ Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat- minat baru.⁶⁹ minat belajar kognitif meliputi perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa.⁷⁰ Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu.⁷¹

Minat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa tertarik atau terlibat dalam aktifitas tertentu.⁷² Minat mencakup sikap, motivasi dan keterlibatan siswa dengan materi.⁷³ Sedangkan minat belajar kognitif adalah kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik.⁷⁴ minat belajar kognitif adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk

⁶⁸ DEWI LESTARI., 'Hubungan Antara minat belajar kognitif kognitif Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bergaya Belajar Diverger Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional Di Kelas XI MIPA SMAN 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)', 2021, 2021.

⁶⁹ Fitria Wulandari, 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gelombang Bunyi Di Ma Darul Ulum Palangka Raya Skripsi', 2015.

⁷⁰ Ria Yunitasari and Umi Hanifah, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap minat belajar kognitif kognitif Siswa Pada Masa COVID 19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.3 (2020), 232–43 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>>.

⁷¹ Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi minat belajar kognitif kognitif Peserta Didik', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 133–39 <<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>>.

⁷² Nabila Aulia Chaerunnisa and Martin Bernard, 'Analisis minat belajar kognitif kognitif Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SCRATCH', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.6 (2021), 1577–84 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1577-1584>>.

⁷³ Eka Sri Apriliana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar'I (Studi Kasus Mahasiswi Uin Antasari Banjarmasin)', *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5.1 (2019), 10 <<https://doi.org/10.31602/iqt.v5i1.2140>>.

⁷⁴ Ernawati Siagian, 'Hubungan Kecanduan Game Online Dengan minat belajar kognitif kognitif Anak Usia Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7593–99 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3090>>.

melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan prikomotorik.⁷⁵

Syamsul Huda dalam Andira menjelaskan bahwa minat belajar kognitif kognitif pada dasarnya merupakan bentuk penerimaan siswa terhadap proses belajar.⁷⁶ Siswa yang memiliki minat belajar kognitif kognitif tinggi cenderung akan belajar secara bersungguh- sungguh untuk hasil belajar yang maksimal.⁷⁷ Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki minat serta hasil belajar yang baik.⁷⁸ Dan menurut Susilo dalam Dewi Lestari yakni minat belajar kognitif kognitif sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.⁷⁹ minat belajar kognitif kognitif adalah cara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁷⁵ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, 'minat belajar kognitif kognitif Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal PembelajaranManajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>>.

⁷⁶ Andriani Utami and others, 'Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa', 11.1 (2022), 46–57.

⁷⁷ Sufri Mashuri, 'Media Pembelajaran Matematika', 2019, 6–11 <https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs_toc_r&ad=3#v=onepage&q&f=false>.

⁷⁸ Talizaro Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan minat belajar kognitif kognitif Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>.

⁷⁹ LESTARI.

seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses dan menampung informasi yang baru dan sulit.⁸⁰

Minat adalah apa yang disebutnya sebagai subject-related affect, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran”.⁸¹ s“Minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasar kegiatan-kegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu daripada yang lainnya. Minat tidak hanya didasarkan pada kegiatan kegiatan yang disukai dan dipilih sendiri oleh seseorang, melainkan minat juga didasarkan pada kesadaran seseorang terhadap suatu objek. Hal tersebut dijelaskan oleh Arikunto. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dirinya.

Minat yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu sehingga minat dapat dikatakan sebagai sebuah perasaan yang berkeinginan kuat terhadap suatu hal dan tidak hanya didasari pada kesadaran terhadap suatu kegiatan. Ahli yang lain juga memberikan teori terkait dengan minat, dimana menguatkan bahwa

⁸⁰ Dewita Sandri, Isnaniah, and Tati Tisnawati, 'Analisis Faktor Rendahnya minat belajar kognitif kognitif Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika', *Jurnal Riset Pembelajaran Dan Bahasa*, 2.1 (2023), 175–85.

⁸¹ Uliyandari and Candrawati.

sebuah minat ditandai timbulnya rasa dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan didalam hidupnya. Hal tersebut dijelaskan menurut Hamalik berpendapat bahwa minat (motivasi) adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat (motivasi) untuk berbuat sesuatu. Selain itu, Minat adalah kecenderungan dari kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan hal ini memberikan gambaran bahwa sebuah rasa minat terhadap suatu objek harus didasarkan pada keinginan yang kuat dan bukan hanya berdasar keinginan yang biasa atau kurang kuat.

Berdasarkan pengertian minat belajar diatas, dapat disimpulkan minat terhadap pembelajaran didasarkan pada banyak hal dan kesemuanya saling berhubungan. Minat belajar merupakan subject related effect yang artinya minat dalam belajar diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang paling diminati dan sering dilakukan oleh seseorang sehingga dengan banyaknya intensitas kegiatan yang sering dilakukan tersebut dapat membuat minat belajar seseorang menjadi muncul. Kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan tersebut harus dilakukan dengan kesadaran penuh dari orang yang melakukan kegiatan tersebut, jika kegiatan yang sering dilakukan tersebut tidak dilakukan dengan penuh kesadaran maka tidak bisa memunculkan

minat belajar. Minat belajar yang telah muncul tersebut dapat muncul karena seseorang memiliki sebuah rasa yang kuat akan kegiatan yang diminati oleh seseorang dan dilakukan secara penuh kesadaran atau minat dapat disebut sebagai sebuah perasaan yang kuat dan muncul dari kegiatan yang paling sering dilakukan oleh seseorang.

5. Aspek-Aspek Minat Belajar

Menurut Pintrich dan Schunk mengemukakan bahwa minat belajar memiliki 5 aspek yaitu :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), merupakan sebuah perasaan suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu aktivitas. Umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific concioused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*), diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan seseorang secara intens dan terus menerus dilakukan karena aktivitas

tersebut memiliki kesan positif dan sangat penting untuk kehidupan orang yang menjalankannya. Biasanya jika aktivitas ini tidak dilakukan maka orang tersebut akan merasa kehilangan sesuatu yang berharga dalam kesehariannya.

- e. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of a participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Menurut Syahputra aspek minat belajar terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa kanak-kanak mengenai hal-hal yang menghubunginya dengan minat.

- b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dan minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya.

- c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik.

Menurut Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :

- a. Menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan
- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinyadan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

Sedangkan menurut Crow dan Crow mengemukakan aspek-aspek minat terdiri :

- a. Ketertarikan atau rasa senang.

Ketertarikan timbul karena objek tersebut dirasakan bermakna bagi diri individu yang bersangkutan.

- b. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dan lingkungannya.

- c. Kesadaran

Kesadaran adalah suatu aspek kognitif dalam diri individu untuk mengikuti kegiatan belajar tanpa paksaan serta mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakan perasaanya untuk memandu dalam pengambilan keputusan dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya dalam kegiatan belajar.

- d. Kosentrasi

Kosentrasi adalah memusatkan semua pikiran yang tertuju pada objek tertentu yang berkaitan dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian aspek diatas, disimpulkan bahwa minat

belajar didasari oleh aspek sikap terhadap aktivitas, kesadaran spesifik terhadap aktivitas, merasa senang terhadap aktivitas, aktivitas memiliki arti penting bagi seseorang yang melakukannya, serta berpartisipasi dalam aktivitas. Kelima aspek diatas saling berkaitan satu sama lain untuk mewujudkan timbulnya minat belajar. Berdasarkan aspek diatas diketahui bahwa minat belajar seseorang merupakan reaksi yang berbentuk perasaan terhadap suatu aktivitas yang dilakukan.

Perasaan ini dapat berbentuk rasa suka ataupun tidak suka, minat atau tidak minat terhadap aktivitas yang dilakukan. Perasaan minat belajar tersebut harus didasari dengan kesadaran penuh dalam melakukan aktivitas yang intens dilakukan oleh seseorang. Jika seseorang melakukan aktivitas intens tanpa kesadaran yang penuh maka aktivitas tersebut dapat diartikan tidak adanya minat belajar dalam melakukan aktivitas tersebut, hal tersebut dapat terjadi jika orang tersebut melakukan aktivitas berdasarkan paksaan orang lain.

Minat belajar jika sudah diwujudkan dari yang awalnya perasaan di dalam diri menjadi bentuk nyata dalam bentuk kesadaran penuh minat terhadap aktivitas yang dilakukan, maka orang yang minat terhadap aktivitas yang sering ia lakukan akan merasakan sebuah kesenangan. Kesenangan ini merupakan bentuk positif untuk mengekspresikan kepada orang lain bahwa orang yang melakukan aktivitas intens tersebut nyaman dan memiliki minat belajar yang tinggi atas aktivitas yang dilakukan.

Hingga pada puncaknya, aktivitas yang memiliki minat belajar tinggi bagi orang yang melakukan tersebut akan memberikan dampak besar yaitu aktivitas yang diminati akan membuat orang yang melakukannya sulit untuk melepaskan ataupun sampai tidak melakukan aktivitas yang diminati tersebut dikarenakan aktivitas tersebut menjadi hal yang penting dan berarti bagi diri dan kehidupannya. Jika sudah mencapai pada fase dimana aktivitas intens itu penting bagi kehidupan, maka orang yang melakukan aktivitas intens tersebut akan selalu meluangkan waktu untuk mengikuti aktivitas yang diminati.

6. Faktor-Faktor Minat Belajar

Menurut Fatkhuriza menjelaskan bahwa faktor-faktor minat belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa antara lain:
 - 1) Kematangan, kematangan dalam diri siswa dipengaruhi oleh pertumbuhan mentalnya. Mengajarkan sesuatu pada siswa dapat dikatakan berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan dan potensi-potensi jasmani serta rohaninya telah matang untuk menerima hal yang baru.
 - 2) Latihan dan Ulangan, oleh karena telah terlatih dan sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki siswa dapat menjadi semakin dikuasai. Sebaliknya

tanpa latihan pengalaman- pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang. Olehkarena latihan dan seringkali mengalami sesuatu, maka seseorang dapat timbul minatnya pada sesuatu.

- 3) Motivasi, motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya
- b. Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain:
- 1) Faktor Guru, Seorang guru mestinya mampu menumbuhkan dan mengembangkan minat diri siswa. Segala penampilan seorang guru yang tersurat dalam kompetensi guru sangat mempengaruhi sikap guru sendiri dan siswa.
 - 2) Faktor Metode, Minat belajar siswa sangat dipengaruhi metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Menarik tidaknya suatu materi pelajaran tergantung pada kelihaihan guru dalam menggunakan metode yang tepat sehingga siswa akan timbul minat untuk memperhatikan dan tertarik untuk belajar.
 - 3) Faktor Materi Pelajaran, Materi pelajaran yang diberikan atau

dipelajari bila bermakna bagi diri siswa, baik untuk kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang menumbuhkan minat yang besar dalam belajar.

Menurut Djamarah & Suryabrata Faktor minat belajar yaitu faktor internal, yang meliputi :

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu, dapat mengakibatkan lelah, tidak bergairah, dan tidak semangat untuk belajar.

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.

3) Kesiapan

Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberikan respon atau bereaksi.

4) Bakat atau intelegensi

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang.

c. Faktor Eksternal, meliputi :

1) Faktor Keluarga

Minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh keluarga. Berikut ini akan dijelaskan macam-macam faktor keluarga :

- a) Cara orang tua mendidik anak sangat berpengaruh terhadap belajar anak.
- b) Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak dan belajar.
- c) Keadaan ekonomi keluarga, dalam kegiatan belajar seorang anak memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas menunjang seperti buku, alat tulis, dan sebagainya.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi minat belajar siswa mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar.
- b) Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran.

- c) Pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan dirumah merupakan momok penghambat dalam kegiatan belajar karena membuat siswa cepat bosan dan siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan kegiatan lain.

3) Faktor masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhinya :

- a) Kegiatan dalam masyarakat, disamping belajar anak juga mempunyai kegiatan lain diluar sekolah.
- b) Teman bergaul berpengaruh lebih cepat masuk dalam jiwa anak.

Sedangkan menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dalam diri siswa, sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dsari dalam diri sendiri. Faktor Internal tersebut antara lain:

- a) Pemusatan perhatian
- b) Keingintahuan
- c) Motivasi
- d) Kebutuhan

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa yang datangnya dariluar diri, faktor eksternal antara lain :

- a) Dorongan dari guru
- b) Prasarana dan sarana atau fasilitas
- c) Keadaan lingkungan

Berdasarkan uraian faktor diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah berasal dari internal dan eksternal diri seseorang. Di dalam factor internal, minat belajar

dipengaruhi oleh kematangan, latihan, serta motivasi. Ketiga hal tersebut saling mempengaruhi terwujudnya factor minat belajar, orang harus memiliki kematangan diri atau kedewasaan agar dirinya mampu menerima hal-hal baru.

Tidak hanya soal kematangan, melainkan orang juga setelah matang harus melakukan latihan- latihan secara terus menerus agar dirinya menguasai dan mampu mengembangkan minat dalam belajarnya. Selain itu, motivasi juga harus ditumbuhkan karena minat dalam belajar harus memiliki motivasi yang kuat. Motivasi ini mampu mendorong seseorang untuk menumbuhkan perasaan minat terhadap suatu aktivitas.

Di dalam factor eksternal, minat belajar ini dipengaruhi secara besar berdasarkan kinerja guru. Factor tersebut diantaranya factor guru, factor metode, dan factor materi pelajaran. Faktor guru mempengaruhi minat belajar dikarenakan guru yang memimpin atau memberikan pelajaran secara langsung kepada siswa, sehingga disaat kinerja guru dalam memberikan pengajaran itu baik dan mudah dimengerti pasti siswa akan memiliki rasa minat terhadap pelajaran yang disampaikan. Didalam menyampaikan pengajarannya, seorang guru juga harus memberikan metode pengajaran yang mudah kepada siswa.

Metode belajar ini harus menarik dan memunculkan minat belajar siswa dikarenakan ketika metode yang digunakan mudah dimengerti oleh siswa, maka siswa mempunyai rasa minat yang tinggi terhadap

pembelajaran yang disampaikan. Metode pengajaran tidak akan dapat tersampaikan secara jelas dan mudah jika materi pelajaran kurang menarik untuk siswa. Sebagai guru, materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa harus disukai oleh siswa. Jika materi pelajaran disukai, maka metode dan kinerja dalam pengajaran akan mengikuti dengan mudah untuk menumbuhkan minat belajar.

7. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.⁸² Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar.⁸³ Pendapat dari Mustakin menjelaskan hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh lembaga pembelajaran sebelumnya.⁸⁴

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh

⁸² Nugraha, Sudiatmi, and Suswandari.

⁸³ Risjunardi Damanik, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Smp', *Jurnal Biolokus*, 4.2 (2022), 112 <<https://doi.org/10.30821/biolokus.v4i2.1129>>.

⁸⁴ Witri Lestari, 'Pengaruh Kemampuan Awal Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Analisa*, 3.1 (2017), 76 <<https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>>.

pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.⁸⁵ Hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya, hasil belajar juga pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam diri yang didapat setelah proses belajar.⁸⁶

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya.

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku ketika ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu, penilain sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya.

⁸⁵ Santi Wulandari, Widya Kusumaningsih, and Fransiska Suciana, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tema 8 Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Blended Learning Pada Siswa Kelas Iii Sdn Lambangan Wetan', *Majalah Ilmiah Pembelajaran Dasar*, 11.1 (2021), 163–72.

⁸⁶ RONI FIRMANSYAH, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Teori Bruner Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pembelajaran Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4.7 (2015), 1–12 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10724>>.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam kegiatan yang berhubungan dengan akademik dimana perilaku ini didapatkan dari pengalaman-pengalaman dalam hidupnya yang akan mengarah kepada perilaku yang baik maupun yang tidak baik dan senang maupun tidak senang. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, misalnya matematika, harus lebih positif setelah peserta didik mengikuti pembelajaran matematika dibanding sebelum mengikuti pembelajaran.

Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

8. Perkuliahan IPS

Perkuliahan merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional oleh guru.⁸⁷ Jadi istilah perkuliahan adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, perkuliahan adalah penyederhanaan dari kata belajar

⁸⁷ Oman Farhrohman, 'Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Pembelajaran Dasar*, 9.1 (2017), 23–34 <<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>>.

dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (BPM), atau kekuatan belajar mengajar (KBM).⁸⁸

Perkuliahan ips adalah proses memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan siswa dalam mempelajari dan menganalisis aspek- aspek sosial dalam kehidupan manusia⁸⁹. Perkuliahan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami berbagai fenomena social, hubungan antara manusia dan masyarakat, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari- hari. Ips juga memahami tentang pemahaman kritis, keterampilan analisis, kemampuan berfikir reflektif, dan kesadaran social siswa.⁹⁰

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu ilmu yang mengkaji interaksi sosial manusia, yang meliputi interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan alam.⁹¹ Kajian ini membahas bagaimana manusia berinteraksi dengan dengan lingkungan alam atau antar manusia untuk beradaptasi yang diorganisasikan kedalam berbagai macam sub disiplin ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi,

⁸⁸ I.W. Rasna K.N. Widyatnyana, 'Jurnal PembelajaranDan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 1 , Maret 2021 Jurnal PembelajaranDan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 1 , Maret 2021', *Jurnal PembelajaranDan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2, Oktober 2021*, 10.1 (2021), 139–50.

⁸⁹ Aulia Nisa Alifah and Eldi Mulyana, 'Efektivitas Media Vlog Perilaku Green Consumer Terhadap Pemahaman Konsep Ecoliteracy Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 4591–99 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2785>>.

⁹⁰ Mukminan and others, 'Ilmu Pengetahuan Sosial', *Kementrian PembelajaranDan Kebudayaan*, 3.4 (2017), 314.

⁹¹ Sofia Edriati, Siskha Handayani, and Nur Puspita Sari, 'Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sma Kelas Xi Ips', *Jurnal Pelangi*, 9.2 (2017), 71–78 <<https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2047>>.

sosiologi, geografi, dan antropologi. Ilmu sejarah membahas tentang kejadian-kejadian atau hal-hal yang dialami manusia di masa lampau.⁹²

Ruang lingkup pendidikan IPS memiliki beberapa aspek, berikut:

1) ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi dan hubungan politik. 2) dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa. 3) dari tingkatannya meliputi tingkat lokal, regional dan global. 4) dan dilihat dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan. Politik dan ekonomi.

Berdasarkan permendiknas 2006 tentang standar isi, menjelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran ips meliputi: 1) manusia, tempat dan lingkungan. 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan. 3) sistem sosial dan budaya serta 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

⁹² Candra Dewi Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Cetakan Pe (Madium: Unipma Press, Universitas PGRI, 2019).

Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik SD. Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas.

Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi, bobot dan keluasan materi dan kajian semakin dipertajam dengan berbagai pendekatan. Pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan pendekatan sistem menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan karena IPS pada jenjang pendidikan tinggi menjadi sarana melatih daya pikir dan daya nalar mahasiswa secara berkesinambungan.

Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi: (a) substansi

materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan (b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

Sumber dan Bahan Materi IPS Ada lima macam sumber materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain:

- a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas seperti negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- c. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.

- d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian besar.
- e. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, dan keluarga.

Ada juga yang membagi sumber dan bahan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai berikut:

- a. Lingkungan sosial: lingkungan sosial ekonomi, lingkungan sosial politik, keamanan dan ketertiban.
- b. Lingkungan alam: tanah, air, udara yang ada di atasnya, segala jenis kekayaan alam.
- c. Lingkungan masyarakat dan budaya: berupa ide, tindakan, pengetahuan, kesenian, adat istiadat, suku, bahasa.
- d. Nara sumber: tokoh masyarakat, peserta didik, pejabat pemerintah, pegawai.

Keempat sumber bahan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. **Geografi:** Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang paling banyak berkaitan dengan hidup manusia sehari-hari, dimana kita tinggal pada sebidang tanah, menghirup udara, minum air, menikmati panas matahari dan sebagainya. Karena itu banyak pemahaman tentang lingkungan hidup kita, cara pemanfaatan sumber alam, berbagai tempat pemukiman manusia, serta perilaku

manusia bisa diperoleh dari geografi. Dasar-dasar keilmuan geografi yang dikenal sekarang menyelidiki aspek-aspek fisik alamiah, hubungan manusia dengan lingkungan sosial, dan mempelajari tentang bumi, tanah, air, udara, iklim, sampai pada flora dan fauna, serta kedudukan bumi dalam tata surya. Konsep-konsep dasar geografi antara lain: lingkungan, lokasi/keruangan, wilayah, unsur-unsur biotik dan abiotik, sumber produksi, penduduk, bola dunia (globe), dan iklim.

- b. **Ekonomi:** Ekonomi sebagai kajian IPS dapat ditelusuri/dilacak ke belakang sampai dengan jaman Yunani Kuno. Setelah memperhatikan bagaimana cara manusia mempertahankan hidup, seperti: bercocok tanam, berburu, beternak, menangkap ikan dan lain-lain. Aristoteles berpendapat bahwa mereka telah menghasilkan sesuatu untuk orang lain (produksi). Dia menghargai usaha mereka untuk memperoleh pendapatan, karena dengan begitu mereka berusaha mencapai kemakmuran, berupa hasil produksi dari mengolah tanah (agraris). Oleh karena itu bidang ekonomi meliputi pemenuhan kebutuhan, yang harus diatasi melalui tiga kegiatan ekonomi, yaitu produksi (pembuatan barang), distribusi (pembagian kepada mereka yang memerlukan), dan konsumsi (penggunaan barang). Masalah pokok ekonomi tersebut bersumber pada ketimpangan kebutuhan manusia dibandingkan alat untuk memenuhinya. Kebutuhan manusia tidak

terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan baik barang maupun jasa terbatas. Keadaan timpang (kelangkaan) tersebut memaksa manusia harus memilih alternatif yang paling baik. Begitu pula tiap kelompok (masyarakat) mulai rumah tangga perusahaan sampai negara harus mengambil keputusan (pilihan) terhadap masalah-masalah ekonomi tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara menciptakan tata ekonomi yang mampu meningkatkan produktifitas dan taraf kemakmuran masyarakat. Beberapa konsep dasar ekonomi antara lain: kelangkaan, pembagian kerja, barang, jasa, kemakmuran, produksi, distribusi, konsumsi, pasar, uang, harga, kredit, tabungan, dan lain-lain.

c. **Sosiologi:** Sosiologi mulai tumbuh dan berkembang pada pertengahan abad 19, kebanyakan pakar sosiologi berpendapat bahwa dalam penyelidikan terhadap gejala kemasyarakatan yang berkembang mengikuti tiga aliran yaitu:

1) Sosiologi sebagai ilmu yang bertugas menyelidiki interaksi manusia yang memiliki pengaruh timbal balik dalam kehidupan masyarakat.

2) Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berinteraksi dengan orang lain.

3) Memandang sosiologi sebagai pengkajian terhadap sistem sosial secara sistematis yang memiliki tujuan tertentu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang menjadi pusat perhatian sosiologi adalah hubungan antarpribadi, kelompok manusia atau masyarakat sebagai keseluruhan. Konsep-konsep dasar sosiologi antara lain: mempelajari masalah lembaga-lembaga masyarakat (pendidikan, kesenian, keagamaan, dan lain-lain), kebudayaan dan kepribadian, struktur sosial, dinamika kelompok, hubungan antar kelompok, peran dan status seseorang dalam kehidupan berkelompok.

- d. **Sejarah:** Sejarah merupakan cabang ilmu yang mencatat dan menjelaskan peristiwa masa lampau sebagai sesuatu tahapan proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sendiri. Tujuan utama mempelajari sejarah ialah menafsirkan keadaan masa kini melalui analisis dan pemahaman peristiwa masa lampau dan selanjutnya membuat “peta” ramalan untuk masa yang akan datang. Konsep dasar sejarah antara lain: waktu, perubahan, perkembangan. Sejarah mengandung berbagai ciri antara lain: (1) Objektivitas yang tetap dibatasi oleh subjektivitas; (2) Perkembangan yang berkelanjutan; (3) Terikat pada lingkungan geografis, dan (4) Terdapat hubungan kausalitas dalam batas situasi dan kondisi tertentu. Dari ciri tersebut mempelajari sejarah memiliki manfaat bisa membuat orang bijaksana, karena pelajaran sejarah dapat digunakan untuk:

- 1) Menanamkan cinta dan kebanggaan terhadap negara, tanah air dan bangsa.
- 2) Memupuk saling pengertian (toleransi) dengan orang lain (bangsa) lain.
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap seni budaya bangsa.
- 4) Mengembangkan pengertian dan penilaian terhadap diri sendiri dan orang lain sebagai makhluk sosial. Karena pentingnya peran sejarah, maka sejarah masuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

9. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama (Numan Soemantri, 2001).
- b. Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik (tema/sub tema) tertentu.
- c. Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan,

- adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- e. Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

Ketiga dimensi tersebut terlihat pada tabel berikut.

Dimensi dalam Kehidupan manusia	Ruang	Waktu	Nilai/Moral
Area dan substansi pembelajaran	Alam sebagai tempat dan penyedia potensi sumber daya	Alam dan kehidupan yang selalu berproses, masa lalu, saat ini, dan yang akan datang	Kaidah atau aturan yang menjadi perekat dan penjamin keharmonisan kehidupan manusia dan alam
Contoh Kompetensi Dasar yang dikembangkan	Adaptasi spasial dan eksploratif	Berpikir kronologis, prospektif, antisipatif	Konsisten dengan aturan yang disepakati dan kaidah alamiah masing-masing disiplin ilmu
Alternatif penyajian dalam mata	Geografi	Sejarah	Ekonomi, Sosiologi/ Antropologi

Sumber: Sardiman, 2004

Karakteristik IPS juga terletak pada pengembangan materinya yang menggunakan pendekatan *Expanding Community Approach* (ECA) yakni mulai dari lingkungan masyarakat yang sangat sempit/terdekat (kontekstual) menuju pada lingkungan masyarakat yang lebih luas. Bentuk yang bersifat *expanding* meliputi beberapa jenis, yaitu:

- a. *Expanding Community Approach* (pendekatan kemasyarakatan yang melebar dan meluas). Dalam pendekatan ini misalnya, keluarga, masyarakat petani, masyarakat desa, masyarakat perkotaan, dan masyarakat lainnya yang lebih luas dan jauh.
- b. *Expanding Environmental Approach* (pendekatan lingkungan yang meluas). Misalnya diawali dengan lingkungan keluarga-kampung, selanjutnya melebar dan meluas yaitu Sekolah, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Negara dan seterusnya.
- c. *Expanding Thematic Approach* (pendekatan tema yang meluas dan mendalam). Tema dimulai dari yang terdekat hingga ke tema yang lebih luas.

J. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal

Pada bagian ini berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan terakhir daftar singkatan.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama ini memiliki beberapa bagian bab, bab yang pertama yaitu **bab pendahuluan** yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan manfaat, kajian pustaka, kajian teoritis, metode

penelitian, dan yang terakhir dibagian ini adalah sistematika pembahasan. Selanjutnya adalah yang kedua yaitu **bab hasil penelitian** dimana pada bab ini akan membahas hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun yang dibahas akan dibuat sesuai bab yang telah dilakukan sesuai dengan tema pokok pembahasannya. Pada bab ketiga adalah **bab penutup** yakni pada bab ini akan memberikan kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban singkat tentang penelitiannya dan saran untuk yang membaca dan peneliti selanjutnya. Dan terdapat bab terakhir yaitu **bab daftar pustaka** dimana pada bab akhir ini berisi penulisan daftar pustaka merujuk pada sumber buku ataupun artikel yang dipakai pada penulisan ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini dijelaskan lampiran- lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengembangan mediaperkuliahan IPS menggunakan *e- learning* yang telah dikembangkan menggunakan model Robert Maribe Branch dengan pendekatan ADDIE antara lain: a) Analisis yaitu untuk mengetahui identifikasi masalah, analisis terhadap standar isi, dan analisis kebutuhan mahasiswa. B) Desain yaitu membuat perancangan berupa draft dan mendesain media. Adapun isi dari draft tersebut yaitu halaman cover, dashboard, site home, calender, privat files, footther, materi (pengertian, pendalaman) contoh: soal pembahasan latihan soal, kunci jawaban, glosarium, penutup, daftar pustaka.c) Pengembangan yaitu melakukan validasi ahli meliputi ahli media, ahli bahasa dan ahli materi serta melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan guna untuk evaluasi produk. d) Implementasi yaitu pelaksanaan kepada subjek yaitu mahasiswa pgmi UIN Sunan Kalijaga. e) evaluasi yaitu akhir yang dilakukan dalam pengembangan yang akan menghasilkan keseluruhan penerapan kepada mahasiswa.
2. Media pembelajaran *e- learning* dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada matakuliah ips. Kelayakan media *e- learning* berdasarkan ahli media,ahli materi dan ahli bahasa. Serta uji coba yang menyatakan dan menunjukkan hasil dengan kriteria

sangat layak. Adapun nilai yang diperoleh para ahli 87,5% dengan katagori sangat layak.

3. Media e- learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa, hal ini diperoleh berdasarkan uji hipotesis paired sampel t-tes dengan hasil minat dan hasil belaaajar mahasiswa diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $0,4553$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e- learning digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

Terdapat beberapa saran terkait media pembelajaran e- learning setelah dilaksanakan.

1. Kepada lembaga pembelajaran
Media pembelajaran e- learning yang telah dikembangkan telah terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat didukung dengan fasilitas yang lebih mendukung agar pembelajaran dengan e- learning lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya
Untuk peneliti yang akan mendatang, diharapkan untuk dapat mengembangkan media e- learning lebih kreatif dan inovatif dengan menyesuaikan permasalahan dan kebutuhan mahasiswa, sehingga terciptanya suasana perkuliahan yang menyenangkan dan menjadi jawaban atas permasalahan- permasalahan didunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muammar, 'Pengembangan E- Learning Berbasis Web Dijurusan Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung', 2017, 1–14
- Adib, Helen Sabera, 'Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Sains Dan Teknoogi*, 2017, 139–57
- Agustini, Ketut, and Jero Gede Ngarti, 'Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.April 2020 (2020), 62–78 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>>
- AJIATMOJO, AAN S, 'Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring', *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2021), 229–35 <<https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>>
- Alifah, Aulia Nisa, and Eldi Mulyana, 'Efektivitas Media Vlog Perilaku Green Consumer Terhadap Pemahaman Konsep Ecoliteracy Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 4591–99 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2785>>
- Andayani, dyah darma, Fathahillah, and nurul mukhlisah Abdal, 'Penerapan E-Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran', *Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru*, 2020, 228–36 <<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/15869/9204>>
- Andi Rustandi, and Rismayanti, 'Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda', *Jurnal Fasilkom*, 11.2 (2021), 57–60 <<https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>>
- Apriliana, Eka Sri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar'I (Studi Kasus Mahasiswi Uin Antasari Banjarmasin)', *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5.1 (2019), 10 <<https://doi.org/10.31602/iqt.v5i1.2140>>
- Ardiyanto, Hysa, and Syarief Fajaruddin, 'Tinjauan Atas Artikel Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Di Jurnal Keolahragaan', *Jurnal Keolahragaan*, 7.1 (2019), 83–93 <<https://doi.org/10.21831/jk.v7i1.26394>>
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

- Arofah, Rahmat, and Hari Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', *Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35–43 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>
- Astuti, Irnin Agustina Dwi, Ria Asep Sumarni, and Dandan Luhur Saraswati, 'Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android', *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3.1 (2017), 57 <<https://doi.org/10.21009/1.03108>>
- Astuti, Puji, and Febrian Febrian, 'Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Tatsqif*, 17.1 (2019), 104–19 <<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.972>>
- Basuki, ginanjar dwi, 'Pengembangan E- Learning Berbasis Moodle Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Bagi Siswa Kelas Vsd Negeri Kotagede', *Uny*, 2015
- Batubara, Hamdan Husain, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Siswa Sd/ Mi', *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyaah*, 5.1 (2017), 1–8 <<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>>
- Branch, Robert Maribe, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer Science + Business media, 2009)
- Chaerunnisa, Nabila Aulia, and Martin Bernard, 'Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SCRATCH', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.6 (2021), 1577–84 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1577-1584>>
- Damanik, Risjunardi, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Smp', *Jurnal Biolokus*, 4.2 (2022), 112 <<https://doi.org/10.30821/biolokus.v4i2.1129>>
- Darmayanti, Tri, Made Yudhi Setiani, and Boedhi Oetojo, 'E-Learning on Distance Education: A Concept That Changes Learning Methods in Higher Education in Indonesia', *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8 (2007), 99–113
- Djama, an Satom, and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Edriati, Sofia, Siskha Handayani, and Nur Puspita Sari, 'Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sma Kelas Xi Ips', *Jurnal Pelangi*,

9.2 (2017), 71–78 <<https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2047>>

- Effendi, Hansi, and Yeka Hendriyani, 'Pengembangan Model Blended Learning Interaktif Dengan Prosedur Borg and Gall', *International Seminar on Education (ISE) 2nd*, March, 2016, 62–70 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>>
- Elyas, Ananda Hadi, 'Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Warta*, 56.04 (2018), 1–11
- Fahmi, Yunizar, Fahrul Agus, and Hatta Rahmania, 'Studi Tentang Pemodelan Ontologi Web Semantik Dan Prospek Penerapan Pada Bibliografi Artikel Jurnal Ilmiah', *Ontologi Semantik Web*, 2.1 (2017), 164–69
- Farhrohman, Oman, 'Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9.1 (2017), 23–34 <<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>>
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Cetakan Pe (Madium: Unipma Press, Universitas PGRI, 2019)
- Firmansyah, Amrie, Resi Ariyasa Qadri, and Amardianto Arham, 'Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Publikasi Artikel Untuk Menembus Jurnal Sinta 2 Dan Scopus', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5.2 (2020) <<https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>>
- , 'Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Publikasi Artikel Untuk Menembus Jurnal Sinta 2 Dan Scopus', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5.2 (2020), 131–38 <<https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>>
- FIRMANSYAH, RONI, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Teori Bruner Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4.7 (2015), 1–12 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10724>>
- Flores, Veronica Ambassador, Putri Agung Permatasari, and Lie Jasa, 'Penerapan Web Scraping Sebagai Media Pencarian Dan Menyimpan Artikel Ilmiah Secara Otomatis Berdasarkan Keyword', *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 19.2 (2020), 157 <<https://doi.org/10.24843/mite.2020.v19i02.p06>>
- Fudhoifah, 'Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PABP Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas V SDN Mengunjiwan 3Demak Tahun 2022', 2022
- Gloria, Moss, 'Buku Panduan Web Design', *Computer Graphics World*, 29.12 (2009), 26–32

- Hanafi, 'Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan', *Jurnal Kajian Keislaman*, 4.2 (2017), 129–50 <<http://www.aftanalisis.com>>
- Hariani, Pipit Putri, Sri Ngayomi Yudha Wastuti, Liza Mahdalena, and Wahid Iskandar Barus, 'Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19', *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3.2 (2020), 41–49
- Hartanto, Wiwin, 'Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10.1 (2016), 1–18
- Hidayati, Riella Anggun, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Melalui Blended Learning Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Nusantara Kota Probolinggo', *Tesis*, 2020, 1–106 <<https://123dok.com/document/ye3gw10q-pengembangan-pembelajaran-learning-learning-pelajaran-meningkatkan-nusantara-probolinggo.html>>
- Hidayatulloh, Syarif, and Ciske Mulyadi, 'Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web', *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 1.1 (2015), 42–55 <<https://doi.org/10.55635/jic.v1i1.1>>
- Ika Pebri Ebin, 'Pengembangan Media E- Learning Interaktif Berbasis Web Disertai Contoh-Contoh Kontekstual Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa Sma', / *Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jamb*, 2021, 1–11
- Ips, Dosen Mata Kuliah, 'Wawancara Dengan D1', 2023
- K.N. Widyatnyana, I.W. Rasna, 'Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 1 , Maret 2021 Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 1 , Maret 2021', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2, Oktober 2021*, 10.1 (2021), 139–50
- Khusniyah, Tri Wardati, 'Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar', *SAP: Susunan Artikel Penelitian*, 4.3 (2020), 207–14
- Kuntoro, Bambang Tri, and Naniek Sulistya Wardani, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.2 (2020), 295–307 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3752471>>
- LESTARI., DEWI, 'Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bergaya Belajar Diverger Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional Di Kelas XI MIPA SMAN 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)', 2021, 2021
- Lestari, Witri, 'Pengaruh Kemampuan Awal Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Analisa*, 3.1 (2017), 76

<<https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>>

- Makrifah, Inayati, 'Pengembangan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar (Kjd) Di Smk Syubbanul Wathon Tegalrejo Kabupaten Magelang', *Eprints.Uny.Ac.Id*, 2.2 (2018), 171–76
- Mashuri, Sufri, 'Media Pembelajaran Matematika', 2019, 6–11 <https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false>
- Maydiantoro, Albert, 'Model Penelitian Pengembangan', *Chemistry Education Review (CER)*, 3.2 (2020), 185
- Mohammad Yazdi, 'E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi', *Jurnal Ilmua Foristek*, 2 (1).1 (2012), 143–52
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Muhimmatul Choiroh, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3.1 (2021), 41–47 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>>
- Mukminan, Endang Mulyani, M Nursa'ban, Supardi, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, and Balitbang Kemendikbud, 'Ilmu Pengetahuan Sosial', *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3.4 (2017), 314
- Ningrum, Meilia Tika Ayu, Agus Purnomo, and Idris Idris, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Android Materi Kerajaan Dan Peninggalan Hindu-Buddha', *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7.1 (2021), 19–31 <<https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14344>>
- Noer, Juliansyah, *Metode Penelitian Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: RenekaCipta, 2010)
- Nugraha, sobron adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020)
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>>
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>
- Oktari, Runi, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTS s Ubbuddiyah Pangkalan Brandan', 2507.February (2020), 1–9

- Oktaviana, Dwi, and Utin Desy Susiaty, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Diskrit Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4.3 (2020) <<https://doi.org/10.30998/sap.v4i3.6280>>
- Pahlevi, Triesninda, and Ulfaida, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP Di SMKN 1 Lamongan', *Edukasi*, 8.2 (2021), 25–31 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/26902/10210>>
- Pgmi, Mahasisiwa, 'Wawancara Dengan M3', 2023
- , 'Wawancara Dengan Mahasiswa 2', 2023
- Pgmi, Mahasiswa, 'Wawancara Dengan M4', 2023
- PGMI, Mahasiswa, 'Wawancara Dengan M1', 2023
- Prasetya, Marzuqi Agung, 'E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10.2 (2015), 319–38 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.797>>
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15
- prof. dr. sugiyono, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf', *Bandung Alf*, 2011, p. 143
- Purba, Nabillah, Mhd Yahya, and Nurbaiti, 'REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKSISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA', *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9.2 (2021), 91–98
- Purnama, Sigit, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4.1 (2016), 19 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)>
- Putra, Dede Dwiansyah, Ardo Okilanda, Arisman Arisman, Muhsana El Cintami Lanos, Siti Ayu Risma Putri, Mutiara Fajar, and others, 'Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall', *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3.1 (2020), 46 <<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>>
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 133–39 <<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>>
- Sandri, Dewita, Isnaniah, and Tati Tisnawati, 'Analisis Faktor Rendahnya Minat

- Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika’, *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2.1 (2023), 175–85
- Saputro, Budiyo, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, LIII
- Sari, Heni Vidia, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringandasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2 (2017), 1008–16
- Siagian, Ernawati, ‘Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7593–99 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3090>>
- Silahuddin, Silahuddin, ‘Penerapan E-Learning Dalam Inovasi Pendidikan’, *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1.1 (2015), 48–59 <<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>>
- Sopiah, Nyimas, ‘Penggunaan Metode Analisis Dan Rancangan Berorientasi Objek Pada Web Jurnal Ilmiah Terpadu’, *SemnasIF 2012*, 2012.semnasIF (2012), 188–95
- Su’uga, Hisyam Surya, Euis Ismayati, Achmad Imam Agung, and Tri Rijanto, ‘Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK’, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9.3 (2020), 605–6010 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36253/32246>>
- Sugihartini, Nyoman, and Kadek Yudiana, ‘Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15.2 (2018), 277–86 <<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>>
- Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta CV, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Penilaian Hasil Belajar Siswa* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukono, Mohammad, ‘Dinamika Pengembangan E- Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran’, 4.2 (2020), 110–24
- Supriyadi, G., *Pengantar Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Intimedia (Malang, 2011)

- Surjono, Herman Dwi, 'Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle Universitas Negeri Yogyakarta Oktober 2010', 2010, 1–66
<<http://blog.uny.ac.id/hermansurjono><http://herman.elearning-jogja.org><http://www.facebook.com/hermands>>
- Susanti, Eka, *Konsep Dasar IPS, CV. Widya Puspita*, 2018
- Suwardi, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo', *Экономика Региона*, August, 2012, 32
- Syaha, Almasdi, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021
- Tafonao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103
<<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>
- Ucu, Nurlinda L., Sary D.E. Paturusi, and Sherwin R.U.A. Sompie, 'Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran', *Jurnal Teknik Informatika*, 13.1 (2018) <<https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>>
- Uliyandari, Mellyta, and Emilia Candrawati, 'Development of Android-Based SPU Learning Media in General Chemistry Course for University Students', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14.1 (2022), 841–82
<<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1248>>
- Utami, Andriani, Mirli Astriana, Ahmad Walid, Universitas Fatmawati, and Sukarno Bengkulu, 'Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa', 11.1 (2022), 46–57
- Wellesley, Arthur, *No Title*
- WICAKSONO, A, 'Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Pemrograman Web Bagi Siswa Smk Berbasis Moodle', 2019
<http://lib.unnes.ac.id/40124/1/UPLOAD_AYYUB_WICAKSONO.pdf>
- Wicaksono, Andri, 'Analisis Wacana Kritis Iklan Operator Seluler', *Ksatra: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1.1 (2019), 15–42
- Widyastuti, Riski Tri, and Gamaliel Septian Airlanda, 'Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1120–29
<<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>>
- Wismanto, Agus, Arisul Ulumuddin, and Muhammad Badrus Siroj, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Pembelajaran Menulis Berita', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11.1 (2022), 17–24
<<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/49784>>

- Wulandari, Fitria, 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gelombang Bunyi Di Ma Darul Ulum Palangka Raya Skripsi', 2015
- Wulandari, Santi, Widya Kusumaningsih, and Fransiska Suciana, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tema 8 Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Blended Learning Pada Siswa Kelas Iii Sdn Lambangan Wetan', *Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.1 (2021), 163–72
- Yana, Lisa, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng', 8.5.2017, 2022, 2003–5
- Yuliandra, Rizki, and Eko Bagus Fahrizqi, 'Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket', *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3.1 (2019), 51–55 <<https://doi.org/10.37058/sport.v3i1.750>>
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.3 (2020), 232–43 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>>
- Yunus, Maya, and Margono Mitrohardjono, 'Pengembangan Tehnologi Di Era Industri 4.0 Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Plus Baitul Maal', *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3.No. 2 (2020), 129–38 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.129-138>>
- Zakir, Supratman, 'Buku Kupas Tuntas Bahasa Pemrograman Berbasis Web; HTML, PHP, Java + MySQL', January, 2019, 265 <https://www.researchgate.net/publication/337671048_Buku_Kupas_Tuntas_Bahasa_Pemrograman_Berbasis_Web_HTML_PHP_Java_MySQL>